

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka pengujian hipotesis dapat dibuktikan, yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usahatani terhadap kesejahteraan masyarakat petani di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan petani dalam usahatani terhadap kesejahteraan masyarakat petani di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan antara pemasaran dalam usahatani terhadap kesejahteraan masyarakat petani Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka

Merujuk pada hipotesis yang diuji, maka kesimpulan yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bahwa usahatani yang cenderung sangat bergantung pada luas lahan garapan sebagai ukuran besar atau kecilnya usahatani yang dilakukan, akan mempengaruhi besar atau kecilnya modal yang dikeluarkan serta besar dan kecilnya hasil produksi akhir, namun modal yang besar harus dibarengi oleh lahan yang luas sehingga hasil dapat menutupi modal awal.

Dengan luas lahan yang relatif kecil dan tidak berada pada skala ekonomi, maka dengan modal yang besar pun hasilnya akan sama sesuai ukuran hasil dari luas lahan garapan. Luas lahan garapan di kecamatan Cikijing rata-rata dibawah skala ekonomi atau kurang dari 0,75 hektar, jadi meski nilai modal dinaikan maka hasil akhir akan tetap sama sesuai hasil dari luas lahan garapan, atau bahkan dengan modal yang besar akan menekan keuntungan akhir.

Pengujian hipotesis terungkap bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka dapat diterima.

2. Tingkat pendidikan petani sebagai salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Oleh karena itu indikator pendidikan formal dan non formal yang telah dilaksanakan akan berdampak pada terciptanya kesejahteraan petani sehingga tujuan dapat tercapai. Namun dalam usahatani, proses produksi tidak mengedepankan pengetahuan dan tingkatan pendidikan. Orang berpendidikan tinggi dan berpengetahuan luas tentang usahatani ini cenderung lebih kepada penerapan metode dan teknologi pertanian yang modern, namun dalam kasus usahatani di Cikijing, cenderung masih bersifat semi-modern, jadi pendidikan dan pengetahuan yang lebih mengenai teknologi pun dalam proses produksi tidak akan jauh berbeda dengan petani yang kurang dalam segi pengetahuan dan pendidikan. Karena kenyataannya dari proses pengolahan lahan hingga pemanenan bahkan sampai proses pemasaran dilakukan hampir serempak dan hampir sama perlakuannya.

Pengujian hipotesis terungkap bahwa pendidikan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani dapat diterima.

3. Pemasaran merupakan faktor yang penting dalam suatu usaha, begitu juga dengan usahatani, pemasaran ini menentukan besaran nilai keuntungan dari penjualan hasil produksi usahatani ini. Kebutuhan bahan makanan atau hasil pertanian merupakan kebutuhan primer kegiatan ekonominya tidak akan berhenti. Maka harga akan melonjak jika bahan pangan jumlahnya dibawah permintaan pasar, hal ini akan berpengaruh terhadap tangka keuntungan yang didapat. Namun untuk pemasaran bahan pangan adanya penekanan pemerintah mengenai penetapan harga jual bahan pangan, mengakibatkan petani tidak bisa meraih keuntungan besar dari usahatani ini. Dengan demikian jika pemerintah menetapkan harga yang lebih tinggi dalam penjualan bahan pangan (padi), maka petani akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Pengujian hipotesis terungkap bahwa pemasaran usahatani berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani dapat diterima.

4. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi usahatani serta untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu petani lebih memilih menanam palawija dibanding dengan menanam padi (tanaman pangan). Selain itu, upaya petani untuk meningkatkan kesejahteraan dilakukan dengan berdagang, berternak, menjadi buruh diluar usahatani, dan berwirausaha.

Kondisi lingkungan di kecamatan Cikijing sangat berpotensi untuk pengembangan usahatani, hal tersebut bisa dilihat dari jenis tanah, iklim, suhu, curah hujan merupakan kondisi fisik yang mendukung usahatani di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Tanah yang ada di sekitar Kecamatan Cikijing sebagian besar merupakan hasil dari pelapukan batuan gunung api yang berasal dari gunung Ciremai ditambah dengan lempung berpasir yaitu jenis tanah yang memiliki kandungan unsur hara dan humus yang cukup sehingga ideal untuk pertanian. Untuk kondisi iklim Kecamatan Cikijing masuk kedalam dua zona iklim menurut *Junghuhn* yaitu zona panas yang berada pada ketinggian 0 – 700 mdpl dengan suhu 30-26° C dan zona sedang yang berada pada ketinggian 700 – 1500 mdpl dengan suhu rata-rata 28-23°C, curah hujan 1500-2500 mm/tahun. Berdasarkan kondisi fisik yang ada di Kecamatan Cikijing, terdapat kesesuaian dengan syarat tumbuh tanaman pertanian seperti padi, jagung, sayuran dan umbi-umbian.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk menunjang usahatani, sebaiknya masyarakat senantiasa memperhatikan jumlah modal dalam bentuk (uang atau barang) bisa mendukung usahatani dalam menciptakan kesejahteraan petani.
2. Untuk meningkatkan usahatani, masyarakat memperhatikan pendidikan formal dan non formal yang telah dilaksanakan akan berdampak pada kualitas

sumber daya manusia, namun untuk usahatani pendidikan ini pun harus dibarengi dengan modal dan kemampuan dalam pemasaran.

3. Pentingnya perhatian pemerintah terhadap penetapan nilai jual khususnya nilai jual bahan pangan yang melihat besarnya biaya produksi, sehingga pemasaran hasil produksi usahatani akan stabil dan petani tidak akan dirugikan.
4. Dengan adanya penetapan harga jual bahan pangan maka keuntungan petani dalam usahatani tidak akan tinggi atau hanya akan menutupi kebutuhan pangan keluarga dan biaya produksi saja. Penanaman palawija disaat jeda waktu tanama padi, akan menjadi alternatif atau bahkan unggulan dalam meningkatkan pendapatan.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi bagi penelitian selanjutnya, antara lain :
 - a) Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemasaran dalam usahatani terhadap tingkat kesejahteraan petani di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui kecenderungan lain sebagai bahan perbandingan, kiranya perlu dilakukan penelitian serupa dengan memperhatikan jumlah dan karakteristik yang berbeda.
 - b) Secara khusus perlu adanya penelitian yang seksama tentang variabel pengaruh usahatani terhadap tingkat kesejahteraan petani di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka, misalnya dengan menggunakan analisis faktor lain yang berbeda sehingga dimungkinkan untuk menemukan faktor-faktor lain yang spesifik apa saja yang mempengaruhinya.
 - c) Dengan segala keterbatasan kemampuan penulis, penelitian ini belum mengungkap secara keseluruhan indikator-indikator lain yang dapat dijadikan alat uji untuk mendapatkan data yang lebih baik.